

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian BAB pembahasan dan hasil maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada pengkajian keluhan utama terdapat kesamaan pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu pasien mengeluh gangguan integritas kulit/ jaringan. Pada pasien 2 memiliki jenis kelamin laki-laki. Sementara itu pasien 1 adalah perempuan.
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul berdasarkan data pada pasien 1 dan pasien 2 adalah Gangguan Integritas Kulit/ jaringan
- c. Intervensi keperawatan keperawatan yang dilakukan pada kedua pasien sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia yaitu tindakan perawatan luka moderen dresing dengan bahan alginate yang bermerek osmonate calsium alginate dengan kegunaan untuk menyerap banyaknya eksudat dan perencaaan yang dibuat oleh penulis disesuaikan dengan kebutuhan pasien.
- d. Implementasi keperawatan gangguan integritas kulit/ jaringan pada pasien post operasi Debridemen ulkus diabetes melitus dengan tindakan perawatan luka moderen dresing ini dilakukan dengan pengakajian secara komprehensif dari mulai memonitoring TTV, Memonitor karakteristik luka (mis. Drainase, warna, ukuran, bau) dan Memonitor tanda tanda infeksi, Perawatan luka moderen dressing, dan Kolaborasi terapi antibiotik, serta memonitor gula darah sewaktu.
- e. Evaluasi keperawatan setelah dilakukan pemberian tindakan perawatan luka moderen dresing yang dilakukan sebanyak satu kali dalam sehari selama tiga hari hari dapat mengatasi gangguan integritas kulit/ jaringan yang dialami oleh pasien post operasi debridemen ulkus diabetes melitus terbukti pengaruhnya yaitu pada pasien 1 masalah teratasi sebagian karena masih terdapat luka terbuka sehingga tindakan harus secara lanjut dilakukan oleh perawat ataupun keluarga sendiri

disebabkan pada pasien 1 dalam proses penyembuhan luka sudah masuk ke dalam fase proliferasi atau fibroplasia. Sedangkan Pasien 2 masalah belum teratasi karena masih terdapat luka terbuka dengan luas dan kedalaman yang sama seperti awal disebabkan pasien 2 dalam proses penyembuhan luka masih masuk ke dalam fase inflamasi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi dan Pendidikan

Diharapkan pada studi kasus yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan informasi mengenai fenomena yang terjadi terkait dengan perawatan luka menggunakan moderen dresing pada pasien post operasi debridement ulkus diabetes melitus. Disarankan untuk dapat memakai hasil penelitian ini sebagai salah satu sumber informasi mengenai asuhan keperawatan gangguan integritas kulit pada pasien post operasi debridement ulkus diabetes melitus dnegan tindakan perawatan luka moderen dresing oleh mahasiswa tingkat akhir berikutnya.

5.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu

Dengan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada staf pengajar dan mahasiswa dalam mengembangkan proses belajar mengajar, bahwa perawatan luka menggunakan moderen dresing pada pasien post operasi debridement ulkus diabetes melitus mampu menjadi alternatif sumber pengetahuan dalam mempercepat penyembuhan luka.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Sesuai dengan Hasil penelitian yang didapatkan, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan informasi serta menambah wawasan dan pemahaman mengenai menerapkan asuhan keperawatan gangguan integritas kulit pada pasien post operasi debridement ulkus diabetes melitus dnegan tindakan perawatan luka moderen dresing.